

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kehadiran Gereja di tengah dunia memiliki beragam misi yakni salah satunya adalah Gereja sebagai umat Allah. Salah satu pembaharuan dalam tubuh Gereja yang mengedapankan keterlibatan kaum awam dalam misi perutusan Gereja. Kaum awam sendiri merupakan anggota Gereja yang memiliki peran tersendiri dalam misi perutusan Gereja, yang ditugaskan secara khusus untuk membarui tata dunia dengan semangat Injil melalui karya kerasulannya di tengah dunia. Salah satu misinya adalah karya pastoral keluarga. Karena keluarga merupakan persekutuan hidup manusiawi dan Gerejani yang paling indah, paling kuat dan utuh. Keberadaan keluarga menunjukkan kasih Kristus yang begitu besar. Kristus mencurahkan segala cinta dan kasih bagi keluarga sebab peran keluarga sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan hidup Gereja di dunia.

Kehadiran kaum awam bagi keluarga dimengerti sebagai kelanjutan dari karya perutusan mulia diberikan Allah kepada Yesus. Allah mengutus Yesus ke dunia untuk menjadi penyelamat dunia. Segala hidup, karya dan pelayanan Yesus tertuju pada usaha untuk menyelamatkan dunia. Dalam menjalankan tugas perutusan yang diberikan oleh Allah, Yesus juga melibatkan orang lain. Yesus memberi tugas perutusan kepada murid-murid-Nya untuk menghadirkan Kerajaan Allah di tengah dunia. Dalam diri kaum awam dan karya kerasulan menghadirkan kerajaan Allah melalui partisipasi dalam tugas Kristus sebagai imam, nabi dan raja.

Kerasulan kaum awam memberi kontribusi tersendiri dalam misi perutusan Gereja. Dengan bakat dan kharisma di bidang masing-masing, kaum awam bersama dengan kaum hierarki dipanggil untukewartakan Injil melalui kegiatan-kegiatan misioner Gereja sehingga semakin banyak orang yang mengalami keselamatan Allah. Kolaborasi kaum awam dan hierarki akan membuat pewartaan Injil menjadi efektif baik secara individu maupun kolektif. Keduanya harus saling mendukung, melengkapi dan menguatkan satu sama lain. Kerasulan kaum awam sangat berguna

bagi komunitas-komunitas Gereja lokal, yaitu di dalam keuskupan dan paroki-paroki yang menjadi sel-selnya, yang menghadapi kenyataan bahwa pelayanan Gereja tidak maksimal karena keterbatasan kaum terahbis.

Kaum awam Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba telah menunjukkan keterlibatannya dan mampu menjadi saksi-saksi yang telah dibekali sebelumnya dengan citarasa iman dan rahmat sabda untuk memperkenalkan iman Katolik melalui doa dan teladan hidup sesuai situasi hidupnya. Kaum awam Paroki Aliuroba turut ambil bagian dalam karya perutusan Gereja. Keterlibatan kaum awam Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba meliputi beberapa bidang yakni pendidikan, ekonomi, keagamaan, kebudayaan dan keluarga. Terlepas dari berbagai bidang yang dihidupi dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan rohani dan iman umat, kaum awam Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba juga terlibat dalam karya kerasulan keluarga. Kaum awam Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba turut berperan dalam memberikan pengarahan, pembinaan iman dan menjaga keutuhan perkawinan lewat karya pewartaan dan teladan hidup dalam kehidupan sosial. Jenis kegiatan yang dilakukan kaum awam Paroki Maria Pembantu Abadi dalam karya kerasulan keluarga adalah membuat pendampingan pra-nikah, membuat pendampingan pasca-nikah, membuat pelatihan tentang ekonomi rumah tangga, membuat sosialisasi dan pendampingan tentang komunikasi yang harmonis dalam keluarga, memberi solusi terhadap keluarga-keluarga yang bermasalah akibat kekerasan dalam rumah tangga, melibatkan pemerintah dalam pendampingan keluarga dan membangun kehidupan doa secara terus menerus. Bentuk kerasulan ini sangat penting karena dapat membantu suami-istri dalam mempertahankan kesucian Sakramen Perkawinan.

Seruan Paulus dalam Efesus 5:22-32, kasih Kristus sebagai dasar hidup suami-istri dapat menjadi terang teologis bagi kaum awam Paroki Maria Pembantu Abadi dalam karya kerasulannya di tengah keluarga. Rasul Paulus menampilkan hubungan antara Kristus dan Gereja, juga hubungan suami-istri. Kedua hubungan ini dilandaskan dengan nilai kasih dari Kristus sebagai sumber kasih itu sendiri. Tindakan kasih menjadi kunci keharmonisan dan kelanggengan sebuah hubungan terutama suami-istri. Dengan kasih dan cinta yang besar suami-istri mampu

menciptakan situasi rukun dan damai. Beberapa poin eksegetis yang diangkat sebagai bawahan refleksi bagi karya kerasulan awam dalam keluarga adalah, *pertama*, kasih Kristus sebagai pedoman bagi suami-istri dalam menjalankan hidup berkeluarga. Suami-istri haruslah menghidupi kasih Kristus sebagai penuntun hidup dalam menghadapi berbagai persoalan keluarga. *Kedua*, Kristus sebagai kepala dan keluarga menjadi anggota-anggotanya. Di sini keluarga turut ambil bagian dalam proses karya pewartaan Kristus di tengah dunia. *Ketiga*, suami-istri diperintahkan untuk saling mengasihi, taat, setia dan rela berkorban. Cinta suami-istri merupakan turunan dari cinta Kristus dan Gereja. *Keempat*, istri harus berani keluar dari zona nyaman kehidupan keluarga untuk bergabung dan hidup bersama suami. Keputusan ini menuntut sebuah totalitas dan penyerahan diri yang utuh demi menciptakan suatu hubungan yang rukun dan damai.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari penulis kepada beberapa pihak berkaitan dengan karya kerasulan yang dijalankan kaum awam dalam keluarga.

Pertama, bagi tim pastor Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Disarankan untuk melibatkan lebih banyak kaum awam terutama dalam kerasulan keluarga. Tim Pastor Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba harus mendorong kaum awam untuk secara aktif menjalankan karya kerasulannya baik secara individu maupun kelompok. Tim pastor Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba juga harus rutin melakukan pembekalan, pelatihan maupun pembinaan bagi kaum awam untuk meningkatkan pengetahuan dan kedsaraan kaum awam dalam menjalankan kerasulannya.

Kedua, bagi kaum awam Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Terlibat dalam karya perutusan Kristus harus dimaknai sebagai sebuah panggilan hidup. Untuk itu kesadaran untuk terlibat aktif dalam kehidupan Gereja maupun masyarakat harus tumbuh dalam setiap pribadi kaum awam Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Dalam kaitannya dengan kerasulan keluarga, kaum awam lebih rutin menjalankan kunjungan keluarga dan beberapa program seperti pembinaan

dan pendampingan bagi keluarga yang bermasalah dianjurkan untuk dijalankan secara rutin setiap bulan. Selain dari pada itu kaum awam Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba juga ditekankan untuk sungguh-sungguh menghidupi nilai-nilai kristiani dan terlibat menjalankan karya kerasulan dalam berbagai bidang kehidupan agar kerajaan Allah secara nyata dan terus menerus hadir bagi semua orang.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. SUMBER DOKUMEN

Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, *Kerja Sama Awam dan Imam dalam Pastoral, Intruksi Beberapa Soal Kerja Sama Kaum Beriman Tak Tertahbis dalam Pelayanan Iman*, Penerj. F.X. Adisutanto dan Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2018.

Konferensi Wali Gereja Regio Nusa Tenggara, *Katekismus Gereja Katolik*. Ende: Nusa Indah, 2007.

Konferensi Waligereja Indonesia, *Pedoman Pastoral Keluarga*. Jakarta: Obor, 2011.

Konsili Vatikan II, Dokumen Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium*, Hardawiryana. Penerj. Jakarta: Dokpen KWI dan Obor, 1933.

MAWI, *Pedoman Pastoral Keluarga, pegangan dalam menghadapi beberapa masalah pembinaan keluarga Katolik*. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan MAWI, 1976.

Paulus VI, *Convenientes Ex Universo (berhimpun dari seluruh dunia)*, R. Hardawiryana. Penerj. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan, 1999.

Paus Fransiskus, *Anjuran Apostolik Kristus Hidup (Chritus Vivit)*. Penerj. Agatha Lydia Natania. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Paus Yohanes Paulus II, *Anjuran Apostolik Gereja di Asia (Church in Asia)*, Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2010.

Penerj. R. Hardawiryana, *Dokumen Konsili Vatikan II, Dekrit Apostolicam Actuositatem*. Jakarta: Obor 2017.

-----, *Christifideles Laici: Umat Awam yang Beriman*, Penerj, Marcel Beding. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1989.

-----, *Ajaran-Ajaran Sosial Gereja Tahun 1891-1991*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2006.

-----, *Dokumen Konsili Vatikan II, Dekrti Apostplicam Actuositatem*. Jakarta: Obor 2017.

-----, Paus Yohanes Paulus II, *Anjuran Apostolik Gereja di Asia (Church in Asia)*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2010.

Yohanes Paulus II, *Surat Kepada Keluarga-Keluarga dari Yohanes Paulus II*, Penerj. Hadiwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1994.

-----, *Surat Kepada Keluarga-Keluarga dari Yohanes Paulus II*, Penerj. Hadiwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1994.

## II. SUMBER BUKU

Balthazar von Hans Urs. *The Laity and Life of the Council: The Church's Mission in the World*. San Francisco: Ignatius Press, 2003.

Barth Markus. *Ephesians 4-6*. Garden City, NY: Doubleday, 1974.

Bruce F.F. *The Epistles to the Colossians, to Philemon, and to the Ephesians*. Grand Rapids: Eerdmans, 1984.

Basri Hasran. *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Boylon Servatius Yohanes. *10 Pilar Perkawinan Katolik yang Sah*. Yogyakarta: Amara Books 2009.

Christle Anthony. *Langkah Tepat Ketika Menghadapi Kasus Perkawinan*. Yogyakarta: Charissa Publisher, 2013.

Conterius Djulei Wilhelm. *Teologi Misi Milenium Baru*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.

Daen Ola Philip. *Layanan Tribunal Perkawinan*. Maumere: Ledalero 2019.

Flannery Austin ed. *Vatican Council II*. New York: Cpselo Publishing Company, 1998.

Fuellebanch John. *Kerajaan Allah Pesan Inti Ajaran Yesus Bagi Dunia Modern*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2006.

Go Piet. *Dinamika Pengembangan Keluarga Katolik*. Malang: Dioma, 1994.

Groenan C. *Perkawinan Sakramental. Antropologi dan Sejarah Teologi, Sistematik, Spiritual, Patoral*. Yogyakarta: Kanisius 1992.

Hartono F. *Menjadi Keluarga Katolik Sejati*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Harun Martin. *Surat-Surat Rasul Paulus*. Jakarta: Lembaga Biblika Indonesia 2008.

- Hello L. M. Yosef dkk. *Keluargaku Surgaku*. Yogyakarta: Bajawa Press, 2021.
- Heuken A. *Ensiklopedi Gereja*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka 2004.
- Jebadu Alexander. *Dakwah Kristen, Undangan Allah Yang Menyelamatkan Semua Manusia & Alam Ciptaan Melalui Yesus Kristus*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2022.
- Kalis Stevanus. *Panggilan Teragung, Pedoman dan Metode Praktis Untuk Mewartakan Kabar Baik Sampai Ke Ujung Bumi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.
- Kasper Kardinal Walter. *Injil Tentang Keluarga, Masalah yang Dihadapi Keluarga Zaman Ini*. Jakarta: Loka Caraka 2014.
- Kleden Budi Paul dan Philipus Tule. ed, "*Pengantar Editor*", dalam *Rancangan Bersama: Awam dan Klerus*. Maumere: Ledalero, 2006.
- Lembaga Biblika Indonesia, *Surat-Surat Paulus 3*. Yogyakarta: Kanisius 1988.
- , *Tafsiran Alkitab Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius 2008.
- Lincoln T. Andrew. *Ephesians*. Dallas: Word Books 1990.
- Octamaya A. Awaru Tenri. *Sosiologi Keluarga*. Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia 2021.
- O'Brien T. Peter. *The Letter to the Ephesians*. Grand Rapids: Eerdmans, 1999.
- Ongen Dori Petrus. *Mendengarkan Apa Kata Roh Kepada Gereja*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Petersen J. Allan. *Setia dalam Pernikahan*, penerj. Sri Wandaningsi. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.
- Prasetia L. *Allah Memberkati Hidup Berkeluarga*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Satidarma P. Monty. *Menyikapi Perselingkuhan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001.
- Snodgrass Klyne. *Ephesians*. Grand Rapids: Zondervan 1996.
- Sukasworo Ignatius. *Seni Berkomunikasi Dalam Membangun Keluarga Kristiani*. Jakarta: Obor 2000.
- Sutanto Hasan. *Hermeunetik: Prinsip dan Metode Penafsiran Alkitab*. Malang: Departemen Literatur SAAT, 2000.
- Suwito P. *Panduan Kesejahteraan dan Kebahagiaan Keluarga*. Malang: Dioma, 2006.

Thiessen Clarence Henry. *Teologi Sistematis*. Malang: Penerbit Gandum Mas, 1992.

Tim Pusat Pendampingan Keluarga, *Kursus Persiapan Hidup Berkeluarga*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Wignyasumarta Ign, dkk. *Panduan Rekoleksi Keluarga*. Yogyakarta: Kanisius 2000.

### III. SUMBER JURNAL

Cherni Rachmadani. “Strategi Komunikasi dalam Mengatasi Konflik Rumah Tangga Mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan di RT. 29 Samarinda Seberang”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 1:1 2013.

Edison dan Yanto Paulus Hermanto. “Peran Komunikasi yang Efektif dalam Membangun Hubungan Suami-Istri guna Meningkatkan Pertumbuhan Spiritual”, *INTEGRITAS: Jurnal Teologi*. 5:1 Juni 2023.

Endi Yohanes dkk. “Keterlibatan Awam dalam Misi Kerasulan di Keuskupan Ketapang Ditinjau Dari Perspektif Mgr. Gabriel Wilhelmus Sillekens, CP”, *Prosiding Seri Filsafat Theologica*. 32:31 Malang: Desember 2022.

Hardawiryan R. “Awam Pemuka Jemaat”, dalam *Spektrum* No.1 Tahun VI, 1976.

Hetharie Marianta Yosa. “Ketundukan Pada Kasih Kristus: Tafsir Feminis Atas Efesus 5:22-32 dan Implikasinya Bagi Perempuan Penyintas Kekerasan”. *Jurnal Teologi Biblikal dan Praktikal*. 4:1 2023.

Irianto Kurdo. “Kerasulan Awam dan Transformasi Masyarakat”, *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. 19:10 Madiun: Oktober 2023.

Kirchberger Georg. “Pembaharuan Pelayanan Gereja Setelah Vatikan II” dalam *Pastoralia* Seri VIII/3/1982.

Malau Oktavia Christiani Yohana. “Eksposisi Efesus 5:22-6:4 Tentang Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Keluarga Kristen”, *Jurnal Pendidikan*. 22:1 November 2019.

Masithoh Nur Fitria. “Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga dalam Memajukan Kesejahteraan”, *National Conference on Economic Education*. Agustus 2016.

Nurislamiah Mia. “Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri dalam Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga”, *COMMUNICATIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah*. 2:1 Juni 2021.

- Nursyifa Aulia dan Eti Hayati. “Upaya Pencegahan Perceraian Akibat Media Sosial dalam Perspektif Sosiologis”, *Jurnal Sosiologis Pendidikan Humanis*. 5:2 Desember 2020.
- Pradipa Prita dan Thresia Indira Shanti. “Gambaran Proses Pengampunan pada Istri Beragama Katolik yang Pernah Mengalami Perselingkuhan”, *Jurnal Psikologi Ulayat*. 10-2 Oktober 2023.
- Priyanto Eko Yohanes dan Cornelius Triwidya Tjahja Utama. “Perwujudan Panca Tugas Gereja dalam Kehidupan Sehari-Hari Keluarga Kristiani di stasi Hati Kudus Yesus Bulak Sumbersari “, *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. 18:9 Madiun: Oktober 2017.
- Telnoni Benyamin dkk. “Peran Komunikasih dalam Kelurga Kristen Berdasarkan Ulangan 6:7, REAL DIDACHE: *Journal of Christian Education*. 1:1 September 2020.
- Tim Lahaya. “Pentingnya Pelayanan Konseling Pranikah”, *Jurnal Teologi, Sosial dan Budaya*. 3:1 2020.
- Widodo Agus. Pengaruh Pemahaman dan Praktik Makna Frasa “Istri Tunduk Kepada Suami” Berdasarkan Efesus 5:22-33 Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Kristen di Gereja Bethel Indonesia Jemaat “Kristus Gembala” Juwana-Pati Jawa-Tengah, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*. 3:1 Juni 2021.
- Zaluchu Eli Sonny “Mengkritisi Teologi Sekularisasi”, *Kurios. Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*. 4:1 Semarang: April 2018.

#### **IV. SUMBER WAWANCARA**

- Beni Polikarpus. Anggota Seksi Kerawan Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 30 Agustus 2025 di Aliuroba.
- Beyeng Maria Welmince. Anggota Seksi Kerawam Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 12 September 2025 di Leuburi.
- Daten Agnes. Anggota Seksi Kerasulan Awam Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 24 Oktober 2025 di Atulaleng.
- Haba Hedrikus. Anggota Seksi Pastoral Keluarga Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 25 September 2025 Aliuroba.
- Homan Anselmus. Anggota Seksi Patoral Kelurga Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 27 September 2025 di Buriwutung
- Laba Anisetus. Anggota Seksi Kerasulan Keluarga Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 25 September 2025 di Atulaleng.

Leunadal Fransiskus Luku. Ketua Seksi Pastoral Keluarga Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 29 September 2025 di Aliuroba.

Lokangleu Dominikus Nuba. Ketua Seksi Kerawam Paroki Aliuroba. Wawancara pada 20 September di Panama.

Lolonrian Paulus Teheq. Ketua Dewan Patoral Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 30 Agustus 2025 di Buriwutung.

Mani Emanuel. Penasihat dan Pemerhati Dewan Pastoral Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 25 Agustus 2025 di Aliuroba.

Nono Albertus. Anggota Seksi Kerawam Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 21 September 2025 di Roho.

Ratu Adolfus. Ketua Seksi Kepemudaan Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 24 September 2025 di Loyobohor.

Sanam Irene Catharina. Anggota Seksi Pastoral Keluarga Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 15 September 2025 di Atulaleng.

Seksi Pastoral Keluarga Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 27 September di Aliuroba.

Sol Yulius. Ketua Seksi Liturgi Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 20 September 2025 di Aliuroba.

Uba Antonius Kia. Pastor Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba. Wawancara pada 12 Oktober 2025 di Aliuroba.

## **V. SUMBER MANUSKRIP**

Sekretariat Kecamatan Buyasuri, Kecamatan Buyasuri (ms)

Sekretariat Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuroba Kedang, *Paroki Maria Pembantu Abadi Aliuorba* (ms)